

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Dana Desa di Desa Baumata telah berperan signifikan dalam mendorong pembangunan infrastruktur fisik yang meliputi pembangunan dan perbaikan jalan antar dusun, saluran irigasi, serta fasilitas umum seperti pos pelayanan dan papan informasi. Infrastruktur ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan aksesibilitas, kualitas hidup, serta aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat desa. Infrastruktur yang dibangun secara nyata mendukung sektor pertanian dan memperlancar mobilitas warga, sehingga memperkuat interaksi sosial serta memperluas jaringan pasar dan perdagangan lokal. Meski demikian, masih terdapat sejumlah kendala, antara lain belum meratanya fasilitas kesehatan dan infrastruktur di beberapa dusun, distribusi air bersih yang belum optimal, serta kerusakan jalan yang cepat terjadi terutama pada musim hujan.

Pelaksanaan pembangunan di Desa Baumata didasarkan pada hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) dan dokumen APBDes, dengan memanfaatkan Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) secara efisien dan bertahap sesuai prioritas kebutuhan masyarakat. Keterlibatan masyarakat sangat tinggi, terlihat dari partisipasi aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan proyek pembangunan. Bentuk keterlibatan ini mencakup gotong royong serta pengawasan secara langsung oleh warga, yang sekaligus menumbuhkan rasa kepemilikan dan kepercayaan terhadap pemerintah

desa. Transparansi pengelolaan anggaran Desa Baumata juga terlihat dari praktik pemasangan papan proyek dan informasi anggaran yang dapat diakses publik, serta mekanisme penganggaran yang akuntabel dan berbasis prioritas sektor-sektor krusial seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

Namun demikian, keberhasilan pembangunan infrastruktur ini masih menghadapi beberapa tantangan. Tantangan utama meliputi perbedaan jumlah alokasi dana setiap tahunnya, keterbatasan dana yang menyebabkan tidak meratanya pembangunan di seluruh dusun, dan masih rendahnya perhatian sebagian masyarakat terhadap informasi pembangunan yang tersedia. Selain itu, perlu ditingkatkan pula literasi masyarakat dalam pengawasan pembangunan untuk memastikan penggunaan dana desa tepat sasaran dan hasilnya dapat dirasakan secara merata. Kondisi infrastruktur yang belum sepenuhnya memadai juga menghambat potensi optimal peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan pembangunan desa yang lebih berkelanjutan, merata, dan berkeadilan, diperlukan peningkatan koordinasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak eksternal. Pengelolaan dana desa harus terus dijalankan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, disertai evaluasi berkala dan pengawasan ketat guna mencegah penyimpangan. Selain itu, pemeliharaan infrastruktur secara rutin dan peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengawasan pembangunan sangat penting agar hasil pembangunan dapat bertahan lama dan memberikan manfaat jangka panjang. Dengan sinergi dan komitmen yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan, pembangunan

infrastruktur fisik di Desa Baumata diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat desa.

6.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan keberhasilan pembangunan infrastruktur fisik dengan pemanfaatan Dana Desa di Desa Baumata, namun masih terdapat sejumlah kendala dan tantangan, disarankan agar pemerintah desa dan masyarakat bersama-sama meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur di seluruh dusun, terutama yang masih kekurangan fasilitas dasar seperti kesehatan dan air bersih. Partisipasi masyarakat perlu terus diperkuat melalui pelatihan dan sosialisasi agar mereka lebih paham dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan dana desa, sehingga transparansi dan akuntabilitas terjaga dengan baik. Selain itu, kapasitas aparatur desa harus ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan teknis agar pengelolaan dana desa berjalan optimal sesuai regulasi.

Pemeliharaan infrastruktur secara berkala sangat penting agar hasil pembangunan dapat bertahan lama, terutama untuk jalan dan saluran irigasi yang rawan rusak, dengan melibatkan masyarakat dalam gotong royong. Sinergi dan koordinasi dengan pihak eksternal seperti pemerintah kabupaten, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta juga perlu diperkuat untuk membuka peluang pendanaan tambahan dan bantuan teknis. Terakhir, pengawasan dan evaluasi yang ketat serta transparan harus dijalankan secara rutin, dengan laporan terbuka kepada

masyarakat dan pemasangan papan informasi agar penggunaan dana desa tepat sasaran dan kepercayaan publik tetap terjaga.